

Literature Review: Pengaruh *Return on Assets (ROA)*, *Return on Equity (ROE)* dan *Return on Investment (ROI)* Terhadap Nilai Perusahaan

Hasna Cikal Agustina¹, Aidah Setyoning Arum², Izza Nur Fatimah³, Aulia Nirmala Akil⁴, Terrensia Sekar Pamastutiningtyas⁵

¹ Program Studi Akuntansi, Fakultas Komunikasi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Karanganyar

² Program Studi Akuntansi, Fakultas Komunikasi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Karanganyar

³ Program Studi Akuntansi, Fakultas Komunikasi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Karanganyar

⁴ Program Studi Akuntansi, Fakultas Komunikasi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Karanganyar

⁵ Program Studi Akuntansi, Fakultas Komunikasi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Karanganyar

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), and Return on Investment (ROI) on firm value. Firm value is an important indicator for investors because it reflects the company's performance and prospects in the future. Through a descriptive qualitative approach with a literature review method, this study uses 15 journals published in 2020–2023 to explore the relationship between profitability and firm value in various industries. The results show that ROA, ROE, and ROI have a significant effect on firm value. ROA reflects the efficiency of asset use, ROE assesses management's ability to maximize returns on equity, while ROI describes the return on each investment. The influence of these variables can vary depending on capital structure, market conditions, and business strategy. These findings provide important insights for companies to improve financial performance and serve as a reference for investors in making strategic investment decisions.

Keywords: *Return on Assets, Return on Equity, Return on Investment, Nilai Perusahaan*

✉ Corresponding author :

Email Address : hasnaagustina15@gmail.com, aidahhstya@gmail.com, izzanurch@gmail.com, nirmalaakil024@gmail.com, tyasterrensia@umuka.ac.id

PENDAHULUAN

Perusahaan merupakan sebuah instansi yang dibangun dengan harapan memperoleh laba atau keuntungan jangka panjang. Dalam operasinya sebuah perusahaan tentu membutuhkan sumber daya yang andal guna menciptakan lingkungan kerja yang profesional untuk mencapai tujuan perusahaan. Sebuah perusahaan yang baik dapat dilihat dari laporan keuangan. Sehingga pentingnya sumber daya manusia yang andal untuk mengelola laporan keuangan guna bisa melihat hubungan yang saling bermakna juga memisahkan masalah keuangan menjadi informasi yang lebih rinci baik berupa data kuantitatif maupun bukan, dengan tujuan sebuah perusahaan bisa lebih mengetahui kondisi keuangan sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan yang tepat (Meifida Ilyas, 2022).

Perkembangan zaman juga turut meningkatkan pengetahuan dan minat masyarakat terhadap pasar modal. Bagi investor, nilai perusahaan menjadi poin cukup penting dalam pertimbangannya untuk berinvestasi, hal ini menyangkut pendapatan dan risiko yang kemungkinan akan didapatkan oleh investor. Menurut (Indrayani et al., 2021) nilai perusahaan merupakan hal penting sebab menggambarkan kinerja suatu perusahaan yang bisa mempengaruhi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan. Oleh sebab itu, perusahaan tentu senantiasa melakukan upaya meningkatkan nilai perusahaan guna meningkatkan kepercayaan investor terhadap kinerja perusahaan. Sejatinya investor, laporan keuangan dan juga nilai perusahaan sangat berkaitan, investor melihat nilai perusahaan berdasarkan informasi yang ada pada laporan keuangan perusahaan setiap tahunnya.

Berhasil atau tidaknya perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah profitabilitas. Besar kecilnya profitabilitas yang dicapai oleh suatu perusahaan dapat menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Profitabilitas yang merupakan bukti kemampuan perusahaan menghasilkan laba dalam hubungan penjualan, total aset, maupun modal sendiri. *Stakeholders* akan melihat sejauh mana perusahaan dengan profitabilitas yang baik mampu menghasilkan laba dari penjualan dan investasi perusahaan, dengan kinerja perusahaan yang baik maka akan meningkatkan nilai suatu perusahaan (Indrayani et al., 2021). (Pujiati, 2020) menyatakan dalam penelitiannya bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan pernyataan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Fenomena yang terjadi pada sejumlah emiten dari indeks Kompas100 berhasil mencatatkan Return on Equity (ROE) dan Return on Assets (ROA) yang tinggi, mencerminkan kinerja keuangan yang solid dan efisiensi operasional. Misalnya, PT Baramulti Suksesarana Tbk (BSSR) melaporkan ROE sebesar 74,12% dan ROA 37,16%, sedangkan PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG) mencatatkan ROE 32,05% dan ROA 25,19%. PT Bukit Asam Tbk (PTBA) juga menunjukkan kinerja yang baik dengan ROE 26,2% dan ROA 14%. Tingginya rasio-rasio

ini diindikasikan oleh Direktur Ekuator Swarna Investama, Hans Kwee, sebagai refleksi dari kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang signifikan dibandingkan dengan aset dan ekuitas yang dimiliki. Meskipun harga komoditas telah mengalami penurunan dibandingkan tahun lalu, kondisi pasar tetap menguntungkan pascapandemi Covid-19 dan dampak dari Perang Rusia-Ukraina (Investasi.Kontan.co.id). Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan tersebut mampu memanfaatkan situasi pasar untuk meningkatkan profitabilitas mereka, yang pada gilirannya berdampak positif terhadap nilai perusahaan. Fenomena ini menegaskan pentingnya profitabilitas sebagai indikator utama dalam menilai nilai perusahaan dimata investor dan pemangku kepentingan lainnya. Hal ini tentu akan sangat mempengaruhi naik turunnya profitabilitas perusahaan yang turut memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan itu sendiri.

Rasio Profitabilitas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki perusahaan sendiri (Nirawati et al., 2022). Ada beberapa rasio profitabilitas yang dapat digunakan untuk mengukur nilai perusahaan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan rasio Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), dan Return on Investment (ROI) untuk menggambarkan bagaimana nilai perusahaan.

Return on Asset (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba melalui aktiva. Menurut (Setianingsih & Silaban, 2023) menyatakan bahwa secara simultan *Return on Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut (Suyono & Tandy, Sevendy, 2021), menyatakan bahwa *Return on Asset* (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Return on Equity (ROE) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan manajemen dalam memaksimalkan tingkat pengembalian kepada pemegang saham atas setiap rupiah ekuitas yang digunakan oleh perusahaan. Menurut (Sulaeman & Widyatama, 2020) menyatakan bahwa Return on Equity (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut (Moh Shadam Taqiyyuddin Azka, Amar Aditya Basri, Ahmad Azka Izuddin & Darmawan, 2022) Return on Equity (ROE) tidak signifikan dan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Return on Investment (ROI) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari setiap satu rupiah aset yang dipakai. Menurut (Moh Shadam Taqiyyuddin Azka, Amar Aditya Basri, Ahmad Azka Izuddin & Darmawan, 2022) menyatakan bahwa Return on Investment (ROI) sangat berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut (Alita & Yulianti, 2021) menyatakan bahwa Return on Investment (ROI) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan pada latar belakang diatas peneliti tertarik untuk meneliti nilai perusahaan disebabkan adanya fenomena yang terjadi bertolak belakang dengan hasil penelitian terdahulu. Peneliti melakukan penelitian dengan judul, **“Literature Review: Pengaruh Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE) dan Return on Investment (ROI) Terhadap Nilai Perusahaan”**.

LANDASAN TEORI

1. Return on Asset (ROA)

Menurut (Napitupulu, 2019) Return on Asset (ROA) adalah salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur profitabilitas perusahaan. Rasio ini juga menunjukkan seberapa efektif manajemen menggunakan semua aset yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan pendapatan. Manajer keuangan sering menggunakan ROA untuk mengukur seberapa efektif mereka menghasilkan laba dengan aset yang tersedia. Berdasarkan hal ini, faktor yang mempengaruhi profitabilitas adalah laba bersih setelah pajak, penjualan bersih, dan total aset. Semakin tinggi hasil ROA suatu perusahaan, semakin sedikit yang digunakan untuk aset.

2. Return on Equity (ROE)

Return on Equity (ROE) adalah rasio yang mengukur seberapa efektif perusahaan dalam menggunakan modal yang diinvestasikan oleh pemilik atau pemegang saham untuk menghasilkan laba bersih (Moh Shadam Taqiyyuddin Azka, Amar Aditya Basri, Ahmad Azka Izuddin & Darmawan, 2022). Rasio ini memberikan gambaran tentang seberapa baik perusahaan memanfaatkan modal untuk memperoleh keuntungan, di mana semakin tinggi ROE, semakin baik performa perusahaan dalam memaksimalkan modal yang ada untuk menciptakan profit. ROE juga mencerminkan tingkat efisiensi manajemen dalam mengelola sumber daya internal serta menggambarkan sejauh mana investasi pemilik mampu memberikan imbal hasil yang memadai.

Menurut (Alita & Yulianti, 2021), ROE juga mengukur tingkat keuntungan yang diperoleh dari aset perusahaan, dinyatakan dalam bentuk persentase. Rasio ini membantu menilai seberapa efektif aset perusahaan digunakan dalam menciptakan laba, sehingga menjadi tolok ukur penting bagi pemilik modal untuk memahami bagaimana aset tersebut berkontribusi terhadap pertumbuhan dan profitabilitas bisnis. Selain itu, ROE tidak hanya memberikan wawasan kepada investor mengenai potensi keuntungan, tetapi juga berfungsi sebagai penilaian kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan, yang pada akhirnya mempengaruhi keputusan investasi di masa mendatang.

3. Return on Investment (ROI)

Return on Investment (ROI) adalah rasio yang membandingkan laba bersih setelah pajak dengan total aktiva, menunjukkan seberapa efektif perusahaan dalam memanfaatkan aset yang dimilikinya untuk menghasilkan keuntungan (Moh Shadam Taqiyyuddin Azka, Amar Aditya Basri, Ahmad Azka Izuddin & Darmawan, 2022). Semakin tinggi rasio ini, semakin baik kondisi perusahaan karena mencerminkan kemampuan operasionalnya dalam menciptakan laba dari seluruh aset yang tersedia. ROI juga berperan sebagai indikator kunci dalam mengevaluasi kinerja bisnis secara keseluruhan (Alita & Yulianti, 2021). Dengan mengetahui tingkat pengembalian investasi, perusahaan dapat menilai sejauh mana setiap aktivitas operasional berkontribusi terhadap profitabilitas. Pemantauan ROI memungkinkan perusahaan melakukan perbaikan strategis agar investasi yang dikeluarkan dapat menghasilkan keuntungan yang optimal. Oleh karena itu, ROI menjadi ukuran penting dalam menentukan kesehatan finansial dan efisiensi operasional perusahaan.

4. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan mencerminkan posisi atau kondisi tertentu yang telah dicapai oleh perusahaan, yang menjadi gambaran kepercayaan masyarakat terhadap kinerja dan reputasi perusahaan selama menjalankan operasionalnya dari awal pendirian hingga saat ini (Indrayani et al., 2021). Nilai ini mencerminkan bagaimana perusahaan berhasil mempertahankan kinerja yang konsisten dan membangun persepsi positif di mata publik serta pemangku kepentingan.

Menurut (Sulaeman & Widyatama, 2020), tingginya nilai perusahaan tidak hanya mencerminkan performa saat ini, tetapi juga memberikan sinyal positif mengenai prospek perusahaan di masa mendatang. Nilai perusahaan yang kuat akan meningkatkan kepercayaan pasar, sehingga menarik minat investor untuk menanamkan modal. Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin besar kemungkinan investor untuk berinvestasi, karena mereka melihat potensi keuntungan dan pertumbuhan jangka panjang. Sebaliknya, jika nilai perusahaan rendah, investor cenderung mencari alternatif investasi yang lebih aman, seperti deposito atau obligasi, yang dianggap memiliki risiko lebih rendah.

Oleh karena itu, nilai perusahaan menjadi salah satu indikator penting dalam penilaian investasi dan merupakan tolok ukur yang mempengaruhi keputusan strategis perusahaan. Meningkatkan nilai perusahaan melalui inovasi, transparansi, dan manajemen yang efisien tidak hanya membantu menarik investor tetapi juga memperkuat daya saing di pasar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif melalui Literature Review. Metode penulisan kualitatif bertujuan untuk memahami secara mendalam aspek-aspek kompleks dan tidak berbentuk angka atau bilangan sehingga hanya pernyataan-pernyataan atau kalimat (Sugiyono, 2018). Metode penulisan artikel Literature Review ini dengan metode Kualitatif Deskriptif dan Kajian Pustaka, bersumber dari aplikasi online *Google Scholar*, *Scopus*, *Mendeley* dan aplikasi online lainnya. Penelitian ini menganalisis tulisan yang berkaitan dengan nilai perusahaan berbentuk jurnal. Teknik pengumpulan data menggunakan analisis 15 jurnal dari berbagai terbitan jurnal dengan rentang waktu terbit 2020 hingga 2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Nilai perusahaan adalah salah satu elemen penting yang menunjukkan seberapa baik perusahaan dapat memenuhi harapan investor dan pemegang saham. Seringkali, angka ini dianggap sebagai ukuran keberhasilan organisasi dalam pengelolaan sumber daya dan operasional. Percayakan investor terhadap prospek masa depan perusahaan yang bernilai positif dengan nilai perusahaan. Oleh karena itu, manajemen, pemegang saham, dan pihak lain yang berkepentingan sangat penting untuk mengetahui apa yang mempengaruhi nilai perusahaan.

Metrik keuangan yang sering digunakan untuk mempublikasi diantaranya *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Return on Investment* (ROI). Sementara ROE menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari aset yang dimilikinya, ROA menunjukkan seberapa besar keuntungan yang dihasilkan dari modal yang ditanamkan oleh pemegangnya. Sebaliknya, ROI mengukur tingkat pengembalian atas investasi yang dilakukan oleh perusahaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana indikator ketiga tersebut mempengaruhi nilai perusahaan, sehingga dapat memberikan wawasan yang bermanfaat bagi perusahaan dalam meningkatkan kinerja bisnis dan bagi investor dalam membuat keputusan investasi.

Return on Assets (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Return on Investment* (ROI) adalah indikator yang paling umum digunakan saat mengukur dan menganalisis nilai perusahaan karena masing-masing mencerminkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. ROA menunjukkan seberapa efisien perusahaan menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba, sedangkan ROE menunjukkan seberapa banyak pengembalian yang diperoleh pemegang saham dari investasi ekuitas mereka. Indikator ketiga ini dianggap sangat penting untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan, tetapi dampaknya terhadap nilai perusahaan tidak selalu langsung dan sederhana. Kondisi pasar, struktur modal, strategi

Pengaruh Literasi Keuangan, Uang Saku Dan Teman Sebaya.....

bisnis, dan stabilitas ekonomi adalah beberapa faktor tambahan yang dapat mempengaruhi hubungan ini. Oleh karena itu, penelitian ini fokus pada analisis empiris untuk mengetahui seberapa besar pengaruh ROA, ROE, dan ROI terhadap nilai perusahaan. Analisis ini diharapkan akan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana bisnis dapat meningkatkan kinerja keuangannya untuk meningkatkan nilai di mata investor dan pemangku kepentingan lainnya.

Proses penting untuk menemukan teori, penelitian terdahulu, dan hasil yang relevan untuk dasar analisis lebih lanjut adalah melakukan penelitian literatur. Bagian ini akan menguraikan literatur yang mendasari penelitian terdahulu kemudian dibandingkan untuk mengetahui bagaimana ROA, ROE, dan ROI mempengaruhi nilai perusahaan.

(Meifida Ilyas, 2022) dalam artikelnya yang berjudul *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Struktur Modal dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Era Pandemi Covid-19*, menjelaskan tentang pengaruh berbagai variabel keuangan terhadap nilai bisnis, dengan penekanan khusus pada bisnis makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama pandemi COVID-19. Beberapa poin penting yang dibahas disini adalah pengaruh profitabilitas yang dapat diukur melalui rasio seperti margin keuntungan, *Return on Investment (ROI)*, dan *Return on Equity (ROE)*, memiliki dampak besar terhadap nilai perusahaan. Namun, dalam kasus penelitian ini, investor mungkin tidak selalu memprioritaskan rasio profitabilitas. Dalam penelitian ini, hubungan antara setiap variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) dijelaskan sebagai berikut: Profitabilitas (X1): Ada pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan; dengan kata lain, nilai perusahaan akan meningkat dengan peningkatan profitabilitas. Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari bagaimana variabel keuangan seperti profitabilitas, leverage, struktur modal, dan kebijakan dividen mempengaruhi nilai bisnis. Penelitian ini difokuskan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2015 hingga 2019. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana variabel-variabel tersebut berinteraksi satu sama lain dan bagaimana pandemi COVID-19 mempengaruhi nilai bisnis.

(Sulaeman & Widyatama, 2020) dalam artikelnya yang berjudul *Pengaruh Keputusan Pendanaan Kebijakan Deviden dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*, menjelaskan tentang penelitian ini menunjukkan betapa pentingnya membuat keputusan keuangan untuk meningkatkan nilai perusahaan dan menarik investor. penelitian ini menunjukkan bahwa setiap variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan secara bersamaan. Investor harus mempertimbangkan nilai DPR dan ROE sebelum berinvestasi, dan perusahaan harus meningkatkan kinerja untuk menarik investor. Profitabilitas (ROE): Profitabilitas yang diukur dengan Return on Equity (ROE) menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Tingkat ROE yang lebih tinggi menunjukkan bahwa perusahaan lebih efisien dalam menghasilkan laba dari ekuitas yang dimiliki. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis bagaimana kebijakan pendanaan, kebijakan

dividen, dan profitabilitas berdampak pada nilai perusahaan pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2013 hingga 2018.

(Yuliarti Rezeki, Nurhayati, 2023) dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Keputusan Investasi, Profitabilitas, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia, menjelaskan tentang keputusan investasi, profitabilitas (diukur dengan ROA, ROE, dan ROI), dan struktur modal (diukur dengan DER) mempengaruhi nilai perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yang diwakili oleh rasio Price to Book Value (PBV). Data dari tiga belas perusahaan telekomunikasi dari tahun 2018 hingga 2022 dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Penelitian ini menemukan bahwa struktur modal (DER), profitabilitas (ROA, ROE, dan ROI) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan telekomunikasi. Sebaliknya, keputusan investasi (PER) tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Model penelitian menunjukkan 47.2% varians nilai perusahaan. Ini menunjukkan bahwa elemen tambahan perlu diteliti lebih lanjut. Peneliti menyarankan agar manajemen bisnis berkonsentrasi pada peningkatan profitabilitas dan pengelolaan struktur modal yang baik untuk meningkatkan kerugian. Selain itu, perusahaan harus melakukan evaluasi lebih mendalam terhadap keputusan investasi untuk memastikan bahwa investasi yang dilakukan memberikan hasil yang memuaskan bagi investor.

(Alita & Yulianti, 2021), dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Studi Kasus Pada Industri Farmasi di Bursa Efek Indonesia, menjelaskan tentang profitabilitas yang mempengaruhi nilai perusahaan. Penelitian ini fokus pada dua rasio profitabilitas: Return on Investment (ROI) dan Return on Assets (ROA). Studi ini menganalisis bagaimana masing-masing rasio mempengaruhi nilai perusahaan, yang diukur dengan Price to Book Value (PBV). Pengaruh ROI: Meskipun ROI dianggap sebagai ukuran profitabilitas, tidak ada hubungan yang kuat antara ROI dan nilai perusahaan dalam penelitian ini. Hasil analisis menunjukkan bahwa ROI tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Pengaruh nilai aset bersih (ROA): Sebaliknya, nilai aset bersih menunjukkan hasil yang lebih baik. Meskipun tidak signifikan secara individual, ROA memiliki koefisien determinasi sebesar 35,9%, yang menunjukkan bahwa ROA dapat menjelaskan sebagian besar variasi nilai perusahaan. Ini menunjukkan bahwa ROA lebih relevan dalam konteks penelitian ini daripada ROI. Penumbuhan besar dalam industri farmasi, terutama selama pandemi COVID-19, menyebabkan peningkatan permintaan dan kebutuhan akan obat-obatan dan suplemen kesehatan. Faktor utama yang mendorong penelitian ini adalah persaingan yang tajam antara perusahaan farmasi, karena perusahaan perlu memahami bagaimana profitabilitas dapat mempengaruhi nilai bisnis mereka di pasar yang kompetitif.

(Suyono & Tandy, Sevendy, 2021), dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh ROA, DER Terhadap Ukuran Perusahaan dan Nilai Perusahaan Makanan dan Minuman, menjelaskan

tentang Return on Assets (ROA) dan Debt to Equity Ratio (DER), mempengaruhi ukuran dan nilai perusahaan dalam industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2015 hingga 2019. Beberapa poin utama dari penelitian ini meliputi: Rasio Keuangan ROA mengukur profitabilitas perusahaan dibandingkan dengan total asetnya; dan DER menilai kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya dengan membandingkan total utangnya dengan ekuitasnya. Pengaruh Return on Assets (ROA): Return on Assets (ROA) mempunyai dampak negatif yang signifikan terhadap ukuran bisnis; dengan kata lain, peningkatan ROA dapat menyebabkan penurunan ukuran bisnis. Dengan penelitian ini, penulis menyimpulkan bahwa tujuan penelitian adalah sebagai berikut: Perusahaan di industri makanan dan minuman diharapkan dapat memberikan gambaran nyata dan kinerja optimal untuk menarik investor. Untuk meningkatkan kinerjanya, perusahaan mungkin harus mencari sumber pembiayaan alternatif seperti reksadana dan obligasi. Pertimbangan Investor: Dalam membuat keputusan investasi, calon investor disarankan untuk mempertimbangkan lebih banyak hasil penting dari penelitian ini. Hasil-hasil ini dapat menunjukkan keberhasilan perusahaan dan menarik investor baru.

(Moh Shadam Taqiyuddin Azka, Amar Aditya Basri, Ahmad Azka Izuddin & Darmawan, 2022), dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Healthcare di BEI Tahun 2011-2021, membahas tentang struktur modal (rasio utang ke aset dan utang ke ekuitas) dan profitabilitas (return on investment dan return on equity), mempengaruhi nilai perusahaan pada sepuluh perusahaan perawatan kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2011 hingga 2021. Penelitian ini penting karena dapat membantu perusahaan dan investor membuat keputusan keuangan yang lebih baik di bidang kesehatan. Menurut penelitian ini, hanya Return on Investment (ROI) yang memiliki dampak positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur melalui Earning per Share (EPS). Sementara itu, variabel struktur modal seperti Debt to Asset Ratio (DAR) dan Debt to Equity Ratio (DER), serta Return on Equity (ROE), tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap EPS. Oleh karena itu, untuk meningkatkan nilai perusahaan, bisnis disarankan untuk fokus pada pengelolaan ROI. Investor juga diharapkan memperhatikan rasio keuangan saat berinvestasi di sektor ini.

(Pujiati, 2020) dalam penelitiannya yang berjudul Analisis Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Inflasi dan Nilai Tukar Terhadap Nilai Perusahaan, membahas tentang kebijakan dividen, profitabilitas, nilai tukar, dan inflasi mempengaruhi nilai perusahaan. Penelitian ini fokus pada perusahaan di industri properti dan konstruksi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) dari tahun 2014 hingga 2018. Dalam penelitian ini, beberapa faktor mempengaruhi nilai perusahaan. Beberapa di antaranya adalah profitabilitas, yang diukur melalui Return on Equity (ROE) dan kebijakan dividen, yang diukur melalui Dividend Payout

Ratio (DPR). Inflasi adalah kenaikan harga barang atau jasa pada umumnya. Penelitian ini menemukan bahwa profitabilitas (ROE) mempengaruhi nilai perusahaan (PBV) dengan cara yang positif dan signifikan. Dengan kata lain, profitabilitas yang tinggi dapat menarik investor dan meningkatkan nilai perusahaan. Setiap investor ingin perusahaan mereka memilih untuk berinvestasi memiliki kinerja dan prospek yang baik. Oleh karena itu, sebelum melakukan investasi, investor harus mempertimbangkan nilai tukar dolar Amerika, riwayat profitabilitas perusahaan, dan kebijakan dividennya. Hal ini karena faktor-faktor yang terkait dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

(Indrayani et al., 2021) dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Akuntansi Lingkungan, Leverage, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan, membahas tentang likuiditas, leverage, ukuran perusahaan, profitabilitas, kebijakan dividen, dan akuntansi lingkungan, mempengaruhi nilai perusahaan di sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2015 hingga 2019. Untuk sampel enam perusahaan, penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Selain itu, artikel ini membahas teori seperti Teori Sinyal dan Teori Agensi untuk mendukung analisis dan tekanan perbedaan dengan penelitian sebelumnya tentang variabel-variabel tersebut. Profitabilitas: Penelitian menunjukkan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi oleh profitabilitas. Laporan keuangan yang menunjukkan profitabilitas yang tinggi dapat memberikan sinyal yang baik kepada investor. Studi ini menemukan bahwa ukuran perusahaan, kebijakan dividen, leverage, dan likuiditas tidak mempengaruhi nilai perusahaan; sebaliknya, profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana likuiditas, leverage, ukuran perusahaan, profitabilitas, kebijakan dividen, dan akuntansi lingkungan mempengaruhi nilai perusahaan di sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2015 hingga 2019.

(Setianingsih & Silaban, 2023) dalam penelitiannya yang berjudul Kecukupan Modal dan Profitabilitas Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan, membahas tentang Return on Assets (ROA): Dengan nilai $p = 0,661$, ROA juga tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV. Hal ini menunjukkan bahwa, meskipun ROA merupakan indikator penting dari profitabilitas, tidak ada hubungan yang jelas antara ROA dan nilai perusahaan dalam penelitian ini. Penelitian ini menemukan bahwa variabel Capital Adequacy Ratio (CAR), Non-Performing Financing (NPF), Return on Assets (ROA), Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), dan Financing Deposit to Ratio (FDR) berpengaruh secara bersamaan dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara parsial CAR dan FDR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan NPF, ROA, dan BOPO tidak. Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari bagaimana modal profitabilitas dan kecukupan mempengaruhi nilai perusahaan, dengan penekanan khusus pada bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama

periode 2018–2020. Sekitar 82,4 persen variasi nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh model regresi yang digunakan.

(Widyadnyani et al., 2020) dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia), membahas tentang bagaimana berbagai variabel keuangan mempengaruhi nilai bisnis, terutama pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2016 hingga 2018. Salah satu faktor yang dijelaskan adalah profitabilitas (ROA): Ditemukan bahwa profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan secara signifikan, yang berarti bahwa lebih banyak laba yang diperoleh perusahaan lebih menarik bagi investor. Fakta bahwa variabel yang sama mempengaruhi nilai perusahaan menyebabkan penelitian ini dilakukan karena hasil penelitian terdahulu berbeda-beda. Penelitian ini menemukan bahwa profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan, yang berarti bahwa lebih banyak laba yang diperoleh perusahaan lebih menarik bagi investor. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana profitabilitas, kebijakan hutang, kebijakan dividen, keputusan investasi, dan leverage mempengaruhi nilai perusahaan, khususnya pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Peneliti menyarankan agar variabel ditambahkan dan diubah untuk diteliti. Misalnya, kinerja keuangan dapat digunakan sebagai variabel pemoderasi atau kinerja keuangan dapat digunakan sebagai variabel intervensi. Peneliti juga menyarankan agar sampel penelitian dibahas dan jangka waktu penelitian mencakup berbagai elemen atau bidang penelitian.

(Arda Raditya Tantra, Dewi Ari Ani, 2024) dalam penelitiannya yang berjudul *The Effect of ROA, ROE, and ROI on Company Value*, membahas tentang bagaimana rasio keuangan seperti Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), dan Return On Investment (ROI) mempengaruhi nilai perusahaan, diukur dengan Price Book Value (PBV) pada industri perbankan di Indonesia dari tahun 2016 hingga 2019. Rasio Keuangan: Pendapatan Aset (ROA): Mengukur efisiensi bank dalam menghasilkan laba dari aset yang dimilikinya. Hasil analisis menunjukkan bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (nilai signifikansi $0,221 > 0,05$). Revenue Ownership (ROE): Menunjukkan pengembalian yang memperoleh pemegang saham dari modal yang diinvestasikan. Hasil analisis menunjukkan bahwa ROE berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (nilai signifikansi $0,631 > 0,05$). ROI: Mengukur seberapa efektif bisnis menggunakan aset untuk menghasilkan laba. Hasil analisis menunjukkan bahwa ROI berpengaruh signifikan terhadap nilai bisnis (nilai signifikansi $0,052 < 0,05$). Secara keseluruhan, kesimpulan dari artikel ini adalah bahwa Return On Assets (ROA) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan Price Book Value (PBV), sedangkan Return On Equity (ROE) dan Return On

Investment (ROI) memiliki pengaruh yang signifikan. Variabel ketiga (ROA, ROE, dan ROI) mempengaruhi nilai perusahaan secara bersamaan. Menurut nilai Adjusted R Square sebesar 0,778, ketiga variabel tersebut mempengaruhi 77,8% variasi nilai perusahaan, sementara 22,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Kinerja keuangan sangat penting untuk menarik investor dan mempertahankan kepercayaan masyarakat terhadap sektor perbankan, menurut penelitian ini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mengukur seberapa besar pengaruh rasio profitabilitas (ROA, ROE, dan ROI) terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan nilai buku harga (PBV) dalam industri perbankan Indonesia selama periode waktu yang berbeda.

(Inayah, 2022) dalam penelitiannya yang berjudul Analisis Struktur Modal, Profitabilitas dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan (Penelitian Literature Review Manajemen Keuangan), membahas tentang bagaimana struktur modal, profitabilitas, dan kinerja keuangan mempengaruhi nilai suatu perusahaan. Selain itu, penelitian ini juga membahas betapa pentingnya penggunaan modal yang tepat dan ideal untuk meminimalkan risiko keuangan. Selain itu, analisis kinerja keuangan dapat dilakukan dengan menggunakan metrik seperti rasio profitabilitas dan lainnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penelitian lebih lanjut diperlukan untuk menyelidiki faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai bisnis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi oleh profitabilitas, yang diukur dengan Net Profit Margin. Secara keseluruhan, penelitian ini menemukan bahwa struktur modal, profitabilitas, dan kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan; Struktur modal berdampak negatif, sedangkan profitabilitas dan kinerja keuangan berdampak positif. Penelitian ini juga menekankan pentingnya penggunaan modal dengan benar untuk mengurangi risiko keuangan.

(Hasanah, 2023) dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, membahas tentang pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan, dengan penekanan khusus pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018 hingga 2022. Fokus utama penelitian ini adalah untuk menuangkan bagaimana Return On Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE) mempengaruhi nilai perusahaan, yang diukur menggunakan Tobin's Q. Karena dunia bisnis berkembang dengan cepat, banyak bisnis baru yang muncul, yang menghasilkan persaingan yang semakin ketat. Agar tetap hidup, perusahaan dipaksa untuk meningkatkan nilai mereka. Penelitian ini menemukan bahwa Return On Assets (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, yang menunjukkan bahwa nilai ROA yang tinggi membahayakan kinerja yang lebih baik dan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba, sehingga meningkatkan nilai perusahaan. Sebaliknya Return On Equity (ROE) berdampak negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, menunjukkan

bahwa manajemen perusahaan gagal meningkatkan nilai perusahaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari bagaimana ROA dan ROE berdampak pada nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018 hingga 2022.

(Udjali et al., 2021) dalam penelitiannya yang berjudul Analisis Pengaruh *Return on Assets*, *Return on Equity*, *Debt to Equity Ratio* dan *Earning Per Share* terhadap Nilai Perusahaan pada Indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia, membahas tentang Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER), dan Earning Per Share (EPS) berdampak pada nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak tahun 2015 hingga 2019. Untuk penelitian ini, metode kuantitatif digunakan, dengan sampel dari 28 perusahaan yang termasuk dalam Indeks Saham LQ-45. Proses pengambilan sampel secara purposive digunakan, dan data yang digunakan adalah data sekunder dari laporan keuangan. Latar belakang penelitian ini adalah persaingan bisnis global saat ini yang menyebabkan perekonomian Indonesia berkembang dan berkembang pesat. Hal ini ditandai dengan peningkatan tahunan jumlah perusahaan yang melakukan Initial Public Offering (IPO). Per 26 Desember 2018, ada 620 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Akibatnya, perusahaan harus bersaing dengan perusahaan lain untuk tetap hidup dan meningkatkan nilai. Penelitian ini menemukan bahwa Return On Assets (ROA) berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, dengan t hitung sebesar -2,893 lebih rendah dari t tabel -1,977, dan hasil uji regresi menunjukkan bahwa variabel ROA berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansi 0,004, yang lebih rendah dari $\alpha = 0,05$. Return On Equity (ROE) berdampak positif terhadap nilai perusahaan, dengan t hitung sebesar 11.343 lebih.

(Lestari et al., 2023) dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Return on Assets, Return on Equity dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan membahas tentang Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), dan ukuran perusahaan berdampak pada nilai perusahaan, diukur dengan menggunakan rasio Price to Book Value (PBV) pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam industri makanan dan minuman dari tahun 2017 hingga 2021. Penelitian ini juga menekankan betapa pentingnya nilai perusahaan bagi investor dalam membuat keputusan investasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA berpengaruh negatif, ROE berpengaruh positif, dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai aset (ROA) berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan dengan koefisien -0,512 dan nilai signifikansi 0,000, yang menunjukkan bahwa H1 ditolak. Nilai ekuitas (ROE) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan dengan koefisien 0,454 dan nilai signifikansi 0,000, yang menunjukkan bahwa H2 diterima.

SIMPULAN

1. Nilai perusahaan mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi harapan investor dan pemegang saham, sehingga indikator utama dalam menilai produktivitas bisnis.
2. Pengembalian aset atau ROA, mengukur seberapa efisien suatu bisnis menghasilkan laba dari aset. Keuntungan yang diperoleh investor pada modal yang diinvestasikannya atau laba atas investasi, mengukur jumlah investasi yang dilakukan suatu bisnis.
3. Sebagaimana dijelaskan dalam berbagai penelitian, profitabilitas memiliki dampak yang signifikan terhadap nilai perusahaan.
4. Penelitian di bidang telekomunikasi, pertanian, dan pangan menunjukkan dampak banyak variabel keuangan terhadap nilai bisnis, selalu signifikan dalam kaitannya dengan nilai perusahaan, tergantung pada karakteristik industrinya.
5. Variabel keuangan seperti ROA, ROE, dan ROI memiliki dampak signifikan terhadap nilai perusahaan. Karena ROA, ROE, dan ROI memiliki dampak yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Referensi :

- Alita, A., & Yulianti, F. (2021). *Studi Kasus Pada Industri Farmasi di Bursa Efek Indonesia*. 1–6.
- Arda Raditya Tantra, Dewi Ari Ani, F. D. J. (2024). *Pengaruh roa, roe dan roi terhadap perusahaan*. 06(02), 137–152.
- Hasanah, U. N. (2023). *Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. 3, 8901–8914.
- Inayah, Z. (2022). Analisis Struktur Modal, Profitabilitas Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Penelitian Literature Review Manajemen Keuangan). *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(2), 788–795. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v3i2.1141>
- Indrayani, N. K., Endiana, I. D. M., & Pramesti, I. G. A. A. (2021). *Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, kebijakan dividen, akuntansi lingkungan, leverage dan likuiditas terhadap nilai perusahaan*. 3(1), 52–62.

- Lestari, I. D., Anggraeni, Y. P., Octavia, A. N., Manajemen, P. S., Ekonomi, F., Semarang, U., Manajemen, P. S., Ekonomi, F., Semarang, U., Manajemen, P. S., Ekonomi, F., & Semarang, U. (2023). *PENGARUH RETURN ON ASSETS , RETURN ON EQUITY DAN UKURAN*. 21(2), 153–165.
- Meifida Ilyas, L. H. (2022). *PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN ERA PANDEMI COVID-19*. *Jurnal Ilmu Keuangan dan Perbankan (JIKA)*, 11(1). <https://doi.org/10.54964/satyamandiri.v8i1.362>
- Moh Shadam Taqiyyuddin Azka, Amar Aditya Basri, Ahmad Azka Izuddin, A. J., & Darmawan. (2022). *Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Healthcare di BEI Tahun 2011-2021*. 3(2), 179–205.
- Napitupulu, R. D. (2019). *DETERMINASI RETURN ON ASSETS DAN RETURN ON INVESTMENT TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN SEKTOR FARMASI Rina Dameria Napitupulu JISAMAR (Journal of Information System , Applied , Management , Accounting and Research) e-ISSN: JISAMAR (Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research)*, 3(4), 102–107.
- Nirawati, L., Samsudin, A., Stifanie, A., Setianingrum, M. D., RyanSyahputra, M., Khrisnawati, N., & Saputri, Y. (2022). *Profitabilitas dalam Perusahaan*. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 5(1), 60–68.
- Pujiati, A. (2020). *Analisis Pengaruh Profitabilitas , Kebijakan Dividen , Inflasi dan Nilai Tukar terhadap Nilai Perusahaan Analysis of the influence of profitability , dividend policy , inflation and exchange rate on firm value*. 1(1), 160–170.
- Setianingsih, P., & Silaban, S. R. (2023). *Kecukupan modal dan profitabilitas pengaruhnya terhadap nilai perusahaan*. 3(2).
- Sulaeman, M., & Widyatama, U. (2020). *PENGARUH KEPUTUSAN PENDANAAN, KEBIJAKAN DIVIDEN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN*. *Jurnal Bisnis Mnajaemen & Ekonomi*, 18(2). <https://doi.org/10.54964/liabilitas.v8i2.262>
- Suyono, R. N., & Tandy, Sevendy, S. I. Y. P. dan Y. S. (2021). *Pengaruh Roa, Der Terhadap Ukuran Perusahaan Dan Nilai Perusahaan Makanan Dan Minuman*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(3), 308–317. <http://www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/BILANCIA/index>
- Udjali, F. D., Murni, S., & Baramuli, D. N. (2021). *F . D . Udjali ., S . Murni ., D . N . Baramuli . ANALISIS PENGARUH RETURN ON ASSET , RETURN ON EQUITY , DEBT TO EQUITY RATIO DAN EARNING PER SHARE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA INDEKS LQ-45 DI BURSA EFEK INDONESIA THE EFFECT ANALYSIS OF RETURN ON ASSET* . 9(2), 1155–1166.
- Widyadnyani, N. L. A., Sunarsih, N. M., & Pramesti, I. G. A. A. (2020). *PENGARUH PROFITABILITAS, KEBIJAKAN HUTANG, KEBIJAKAN DIVIDEN, KEPUTUSAN INVESTASI DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. 2(1), 35–47.
- Yuliarti Rezeki, Nurhayati, H. D. S. W. (2023). *Pengaruh Keputusan Investasi, Profitabilitas, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia*. 5, 270–281.
- Sugiyono (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung. <https://investasi.kontan.co.id/news/roe-emiten-tambang-anggota-indeks-kompas100-tinggi-begini-kata-analis>